

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (entity). Hal ini dilakukan, menurut Lincoln dan Guba dalam buku (Moleong, 1995:4). Menurut mereka hal tersebut didasarkan atas beberapa asumsi: (1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman; (2) konteks sangat menentukan dalam menetapkan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti bahwa suatu fenomena harus diteliti dalam keseluruhan pengaruh lapangan; dan (3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang dicari.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2012:13-14)

Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dalam memperoleh gambaran secara mendalam tentang intensitas kesadaran masyarakat Desa Sebowuli terhadap Filosofi Ornamen *Sa'o Wada*, berdasarkan dengan fakta-fakta dan kejadian-kejadian sebagaimana adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sebowuli Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada. Tempat penelitian ini di ambil berdasarkan pertimbangan bahwa Filosofi Ornamen di Desa Sebowuli sudah mengalami pergeseran. Penelitian ini dilaksanakan selama satu (1) bulan yaitu pada bulan April Tahun 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file, melainkan dicari melalui *informan* atau orang yang dijadikan subjek penelitian (Narimawati, 2009: 98).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpulan data (Sugiyono, 2011:42). Data sekunder diperoleh berupa kajian-kajian pustaka terlebih dahulu dan dokumen-dokumen resmi lainnya yang relevan yang berhubungan dengan topik penelitian.

D. Subyek Penelitian

Sesuai dengan fokusnya, maka yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari *informan* kunci dan *informan* pendukung. *Informan* kunci adalah orang memiliki ide, gagasan, pendapat, pandangan sedangkan sebagai *informan* pendukung adalah orang yang dipandang bisa memperkuat apa yang telah dikemukakan oleh *informan* kunci.

Informan kunci ini dipilih karena beberapa alasan yakni fungsi dan status sosial (status, posisi, tugas) dalam kehidupan masyarakat, usia, pengalaman, keahlian, kharisma, kepercayaan, kehormatan dan kesegaran dalam masyarakat. Sedangkan *informan* bukan kunci (*informan* pendukung) adalah warga masyarakat biasa, tetapi juga benar-benar mengetahui filosofi ornamen. Kelompok masyarakat biasa ini adalah orang-orang sederhana tanpa prestasi dan kepentingan sehingga mereka dapat memberikan informasi lebih lengkap, benar, dan akurat (Blolong, 2008:88-91)

Adapun yang menjadi *informan* kunci (6 orang) dalam penelitian ini, pemimpin lembaga adat yaitu, ketua adat, Badan pengurus desa dan warga Kampung, sedangkan *informan* pendukung adalah (3 orang) dari warga Desa Sebowuli, dan penggambar yang menjadi tukang lukis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:3080).

1. Teknik Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengetahui pelbagai hal yang berada disekitarnya. Observasi juga bisa diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan

menggunakan panca-indra (Raho, 2008:68). Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang valid, sehingga tidak ada perbedaan antara hasil wawancara dengan yang ada di lapangan. Dalam istilah penelitian langsung dengan materi yang dijadikan subyek penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2010:329).

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan peneliti melaksanakan tatap muka dengan narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu. Penggunaan wawancara terstruktur ini penting bagi peneliti agar mereka dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara (Sukardi, 2012:80).

F. Keabsahan Data

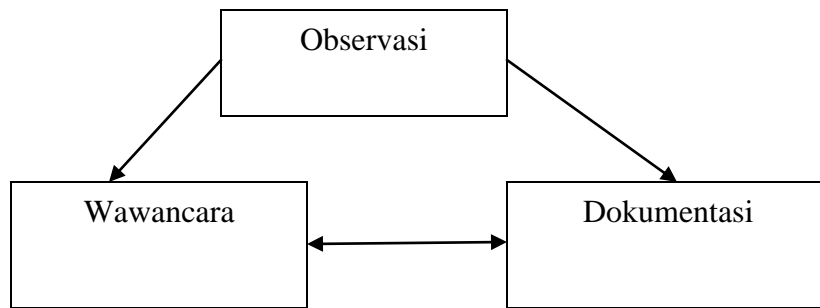
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dari data itu. Ada tiga macam *triangulasi* yaitu sumber, peneliti, dan teori. *Triangulasi* sumber berarti peneliti mencari data lebih dari satu sumber untuk memperoleh data, misalnya pengamatan data wawancara. *Triangulasi* peneliti berarti pengumpulan data

lebih dari satu orang dan kemudian hasilnya dibandingkan lebih dari satu teori atau acuan, (Moleong, 2011:330).

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*). Dalam analisis kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan melakukan sistensa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2010:334).

Berdasarkan *triangulasi* diatas, maka *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dalam dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh melalui wawancara diupayakan dari (6 orang) narasumber. Kemudian dipadukan, sehingga data yang diperoleh akan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Pengecekan data tersebut dengan mewawancarai tokoh adat, dan masyarakat setempat yang mengetahui tentang Filosofi ornamen pada *Sa'o Wada*. Adapun model *triangulasi* yang digunakan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Skema Triangulasi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. (Sukardi, 2012:86).

Sesudah mengumpulkan data, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah dan menganalisis data. Pengolahan dan analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Dalam tahap ini, data diolah supaya kemudian dianalisis guna menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian (Raho, 2008:116).

Tujuan utama dari analisis data adalah menemukan teori atau penjelasan mengenai pola hubungan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan dan menyampaikan antara gejala atau peristiwa yang diteliti, yaitu filosofi ornamen ukiran pada *Sa'o Wada* di Nua Watu Desa Sebowuli Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada. Proses analisis dimulai dari mengumpulkan

data, mendeskripsikan informasi secara selektif. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Sehingga bisa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal yang penting. dicari tema yang tidak penting dan dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2010:338). Cara menyelesaikan data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber, hasil dokumentasi yang mendukung yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan kerangka yang dibuat. Setelah data-data diambil kemudian diseleksi dan dikelompokkan.

Langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah peneliti mengumpulkan data hasil wawancara, dokumentasi dengan cara mencatat semua yang didapatkan dari hasil wawancara di lapangan. Langkah kedua peneliti menyeleksi data-data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan atau diklarifikasi sesuai dengan jenis datanya, seperti sejarah, upaya yang telah dilakukan, dan tanggapan dari masyarakat. Langkah ketiga peneliti fokus terhadap data yang relevan, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Langkah keempat melakukan penyerdehanaan dengan cara menguraikan data sesuai fokus penelitian pembahasan. Langkah kelima yaitu abstraksi, data kasar dipilih sesuai dengan pembahasan masalah, kemudian

dianalisis sehingga diperoleh data yang *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Pemaparan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memperkenalkan data. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Milles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2014:249).

Pemaparan data adalah sekumpulan informasi tersusun yang dapat kemungkinan adanya penarikan kesimpulan setelah dilakukan proses penyelesaian dan penggolongan data, kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk uraian kalimat yang didukung dengan adanya dokumentasi berupa foto untuk menjadi *valid* semua informasi yang tersaji. Peneliti menyajikan data yang sesuai dengan apa yang telah diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan *kausal* atau *interaktif*, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014:252).